

Artikel

by Dita Rahayu

Submission date: 26-Sep-2022 08:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1908813653

File name: artikel_jurnal.docx (56.73K)

Word count: 2414

Character count: 16619

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KEPATUHAN SISWA PADA PERATURAN SEKOLAH SMK X PANDAAN

Dita Rahayu¹⁾, Ghozzali Rusyid Affandi^{*2)} (10pt)

¹⁾Program Studi Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

¹⁾rdita425@gmail.com ²⁾ghozali@umsida.ac.id

Abstract. The purpose of this paper is to determine the relationship between self-control and meeting the needs of students with school organizations at SMK X Pandaan, where there are problems due to lack of school organization. The population used in this study was 270 while the sample of this study was 152 students who were carried out at SMK X Pandaan. In determining the subject with the stratified random sampling technique, two psychological scales with the Likert scale model were used to collect data in this study, namely the self-control scale of the behavioral scale of compliance with school rules. Data analysis was performed using the statistical test technique of Pearson Flow Moment Correlation. The results of the data analysis of this study indicate that there is a significant positive relationship between self-control and compliance with school rules and the performance of SMK X Pandaan students of 0.37. at a significance level of 0.001 (<0.005). the results of hypothesis testing indicate that the hypothesis can be accepted. The results showed that students' self-control according to school regulations was mostly moderate at SMK X Pandaan.

Keywords - self control; compliance behavior; students of smk x pandaan

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Kepatuhan siswa pada peraturan sekolah SMK X Pandaan yang mempunyai masalah terkait dengan rendahnya Kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 270, sedangkan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 siswa yang dilakukan di SMK X Pandaan. Penentuan subyek menggunakan teknik stratified random sampling, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala Psikologi dengan model skala Likert, yaitu skala Kontrol Diri dengan skala Perilaku Kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji statistic korelasi product moment pearson. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah pada siswa SMK X Pandaan dengan koefisien korelasi 0,374 dengan taraf signifikansi 0,001 (<0,005). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri siswa dalam tata tertib sekolah sebagian besar sedang di SMK X Pandaan.

Kata Kunci –Kontrol Diri; Perilaku Kepatuhan ; siswa SMK X Pandaan

How to cite: Dita Rahayu, Ghozzali Rusyid Affandi (2022) Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Kepatuhan Siswa pada Peraturan Sekolah SMK X Pandaan. IJCCD 1 (1), doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh individu untuk semua perspektif kehidupan, baik untuk kehidupan individu maupun aktivitas publik. Melalui sebuah pelatihan, setiap individu dapat membuat beberapa kapasitas keilmuan dan membentuk karakter diinginkan. Kemampuan intelektual dan pembentukan karakter bisa dibentuk dari dunia pendidikan melalui sekolah formal. Dengan bantuan pendidikan, siswa dapat belajar tentang diri mereka sendiri, memahami orang-orang di sekitar mereka dan lebih dekat dengan lingkungan di sekitar mereka [1]. Tujuannya untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup mandiri, dan dapat terus belajar [2]. Fase ini, remaja memiliki tugas perkembangan yang dimana perubahan fisik terjadi sangat cepat dan mencapai klimaks. Selama periode ini, ada ketidakseimbangan dan ketidakstabilan emosional dalam banyak hal. Ia mencari jati diri, karena saat ini posisinya tidak jelas. Pola hubungan sosial mulai berubah [3]. Menurut [4] kepatuhan adalah kecenderungan dan kesediaan seseorang untuk memuakan dan menerima permintaan, baik itu datang dari penanggung jawab atau yang bersifat mutlak sebagai sebuah tata tertib atau perintah tanpa syarat. Aspek dari kepatuhan menurut [5] meliputi mempercayai (belief), menerima (accept), melakukan (act).

Persoalan-persoalan kepatuhan ini banyak diberitakan oleh media massa. Salah satunya oleh Detiknews.com pada tanggal 08 Februari 2019, yang mengatakan bahwa ada siswa yang dikeluarkan atau dipindahkan di sekolah karena siswa dianggap telah melakukan pelanggaran berat, salah satunya adalah membawa minuman keras dan narkoba. Oleh karena itu, dasar pelanggaran ini pihak sekolah kemudian mengambil keputusan tegas. Keempat siswa harus pindah sekolah atau di berikan sanksi tidak naik kelas oleh pihak sekolah [6]. Berdasarkan fenomena yang ada dalam penelitian, masih terdapat banyak santri yang masih belum patuh terhadap aturan yang disebabkan oleh faktor internal yaitu dari segi kondisi, kesadaran diri, tanggung jawab, penalaran moral serta pola dilihat dari segi kontrol diri yang dimana dipengaruhi faktor eksternal yaitu perilaku teman sebaya, keteladanan guru, keteladanan pengurus organisasi sekolah, penegakan aturan serta hukuman [7].

Berdasarkan hasil wawancara pada subjek dapat disimpulkan bahwa masih ada masalah utama yang sedang dialami oleh siswa adalah salah satu kurangnya patuh terhadap peraturan sekolah. Ketidapatuhan siswa terhadap peraturan sekolah terbukti dengan masih banyak siswa yang keluar kelas dan duduk di depan kelas serta terlambat datang ke sekolah. Hal tersebut termasuk ke dalam perilaku siswa yang menerima jika individu tersebut menerima konsekuensi pada peraturan sekolah yang dilanggar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, tampak bahwa kepatuhan siswa terhadap aturan dipengaruhi oleh faktor internal seperti keadaan emosi, kesadaran diri, tanggung jawab, pemikiran moral dan kontrol diri, serta faktor eksternal, seperti perilaku teman sebaya, keteladanan guru, contohnya seperti keteladanan pengurus organisasi sekolah, kepatuhan terhadap aturan dan hukum [7]. Berkenaan dengan kontrol diri, memperkuat bahwa kontrol diri merupakan salah satu yang mempengaruhi kepatuhan [8].

Kontrol diri ialah kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku sesuai dengan keadaan dan kondisi. Ketika membuat keputusan, seseorang akan berusaha menampilkan perilaku yang dianggap paling tepat bagi dirinya, yakni perilaku yang dapat menyelamatkan dari respon negatif lingkungan [9]. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan seseorang yang beralasan secara kognitif untuk terlibat dalam perilaku terstruktur untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu yang diinginkan [10]. Kontrol diri sendiri memiliki 2 aspek yaitu kesadaran diri pribadi yang memfokuskan pada aspek kontrol perilaku, kontrol kognitif yang mengelolah informasi serta mengontrol keputusan [10].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramdani di SMKNegeri 3 TanahGrogot tentang hubungan antara kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah mengungkapkan hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Artinya, bahwa semakin tinggi kontrol diri, semakin baik kepatuhan seseorang terhadap peraturan sekolah [11]. Remaja yang memiliki kontrol diri yang besar justru akan ingin mengendalikan diri setiap kali dihadirkan pada keadaan yang tidak seimbang dengan asumsi siswa sehingga cara bersikap dan perasaan yang pesimis akan mampu dikendalikan atau bahkan dihindari. Terlebih jika remaja mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya, maka siswa akan semakin kontrol diri internal [10].

II. METODE

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi. Korelasi ialah kumpulan teknik untuk mengukur hubungan antara kedua variabel. Pendekatan kuantitatif dimaknai sebagai metode penelitian yang didasari dari beberapa prinsip dasar meliputi sebuah kejadian nyata yang dapat diukur, bersifat relatif tetap, dapat diukur dan spesifik. Untuk bisa diteliti dan diambil sampel pada populasi tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat [12]. Menurut [13] Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan bahan teretusnya ide oleh seorang peneliti untuk bisa dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Kontrol Diri yang ditandai dengan (X) dan variabel Perilaku Kepatuhan yang ditandai dengan (Y)

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa SMK X Pandaan yang berjumlah 270 siswa, dengan penentu total sampel dari populasi digunakan tabel *issac dan michael* dengan taraf kesalahan 5%. Di dalam tabel Issac dan Michael, jumlah populasi 270 sampel yang didapatkan sebesar 152 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*. Dikatakan *stratified random sampling* karena populasinya memiliki anggota yang tidak homogen dan berstratifikasi [13].

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri dan skala perilaku kepatuhan. Hasil reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas pada skala Kontrol Diri dengan N = 44 dan jumlah aitem 36, maka diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,906 sedangkan Hasil menunjukkan koefisien reliabilitas skala Perilaku Kepatuhan dengan n = 44 dan jumlah aitem 24, maka didapat nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,874. Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah teknik statistik dengan menggunakan *Correlation Product Moment*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Kontrol Diri | Perilaku Ketaatan |
|----------------------------------|----------------|--------------|-------------------|
| N | | 152 | 152 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 55,16 | 64,87 |
| | Std. Deviation | 7,152 | 4,975 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,085 | ,132 |
| | Positive | 0,85 | ,132 |
| | Negative | -,047 | -,118 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,052 | 1,632 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,218 | ,010 |

Hasil menunjukkan koefisien reliabilitas skala Perilaku Kepatuhan dengan $n = 44$ dan jumlah item 24, maka didapat nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,874. Sedangkan variabel perilaku ketaatan memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,010. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sebaran data pada dua variabel penelitian berdistribusi tidak normal.

**Tabel 2. Uji Linearitas
ANOVA Table**

| PK*KD | Between Groups | (Combined) | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | | 1423,533 | 30 | 47,451 | 2,481 | ,000 |
| | | Linearity | 695,914 | 1 | 695,914 | 36,392 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 727,619 | 29 | 25,090 | 1,312 | ,156 |
| | Within Groups | | 2313,835 | 121 | 19,123 | | |
| | Total | | 3737,368 | 151 | | | |

Data uji linearitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 36,392 dan signifikansi 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan linear.

**Tabel 3. Uji Hipotesis
Correlations**

| | | | Kontrol Diri | Kepatuhan |
|----------------|--------------------|-------------------------|--------------|-----------|
| Spearman's rho | Konrol Diri | relation Coefficient | 1,000 | ,374** |
| | | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | | N | 152 | 152 |
| | Perilaku Kepatuhan | Correlation Coefficient | ,374** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | | N | 152 | 152 |

Hasil uji hipotesis pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) 0,374 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang artinya terdapat hubungan positif antara kedua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, semakin tinggi kontrol diri, maka semakin tinggi pula perilaku kepatuhan. Disisi lain, semakin lemah kontrol diri maka akan semakin lemah perilaku kepatuhan.

Tabel 4. Sumbangan Efektif

Tabel Besaran Efek (Dr Mark Goss-Sampson)

| Uji | Perhitungan | Sangat Kecil | Kecil | Sedang | Besar |
|-----------------|--------------------------------|--------------|-----------|-----------|-------|
| Korelasi | Koefisien korelasi (r) | <0,1 | 0,1 – 0,3 | 0,3 – 0,5 | >0,5 |
| | Spearman's Rho | <0,1 | 0,1 – 0,3 | 0,3 – 0,5 | >0,5 |
| | Kendall's tau | <0,1 | 0,1 – 0,3 | 0,3 – 0,5 | >0,5 |
| Regresi majemuk | Koefisien korelasi majemuk (R) | <0,1 | 0,1 – 0,3 | 0,3 – 0,5 | >0,5 |

Berdasarkan hasil dari data diatas, pengaruh kontrol diri terhadap perilaku kepatuhan sama dengan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,374 yang menjelaskan bahwa arah hubungan antar kontrol diri (x) dengan perilaku kepatuhan (y) adalah positif. Yang dimana ditandai bahwa hubungan antar kedua variabel besaran efeknya tergolong sedang [14].

Kategorisasi Skor Subjek
Skor Subjek

| Kategori | Kontrol Diri | | Kepatuhan | |
|---------------|--------------|-------|-----------|-------|
| | Σsubjek | % | Σsubjek | % |
| Sangat Rendah | 94 | 61,8% | 3 | 2,0% |
| Rendah | 37 | 24,3% | 47 | 30,9% |
| Sedang | 9 | 5,9% | 49 | 32,2% |
| Tinggi | 9 | 5,9% | 33 | 21,7% |
| Sangat Tinggi | 3 | 2,0% | 20 | 13,2% |
| Jumlah | 152 | 100% | 152 | 100% |

Berdasarkan tabel kategorisasi skor subjek diatas menunjukkan bahwa kontrol diri dengan perilaku kepatuhan pada siswa SMK X Pandaan beradaptasi ke kategori sedang.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari analisa data, menunjukkan adanya hubungan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan pada siswa SMK X yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan positif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perolehan data koefisien korelasi = 0,374 dengan hasil signifikansi 0,000 < 0,05, artinya dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan pada siswa SMK, sehingga hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hipotesis yang diajukan memberikan penjelasan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan pada siswa SMK X. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan hubungan antara Kontrol diri dengan Perilaku Kepatuhan SMK X. Adanya hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Kontrol Diri, maka semakin tinggi nilai Kepatuhan pada siswa SMK, begitupun sebaliknya semakin rendah Kontrol Diri, maka semakin rendah nilai Kepatuhan pada siswa SMK.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [15] bahwa adanya hubungan positif antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan mengikuti tata tertib pada siswadi SMP Kartika III-1 Semarang. Disini dijelaskan bahwa signifikansi antara Kontrol Diri dan Kepatuhan dengan koefisien korelasi 0,618 dan signifikansi 0,000 dengan sampel 94 siswa, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara Kontrol diri dengan

Kepatuhan

Hasil kategorisasi skor subjek dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 152 siswa, dari 94 subjek mempunyai sebuah kontrol diri yang sangat rendah, 37 subjek memiliki kontrol diri rendah, 9 subjek memiliki kontrol diri sedang, 9 subjek memiliki kontrol diri tinggi dan 3 subjek memiliki kontrol diri sangat tinggi. Selain itu, dari sejumlah 152 subjek, diketahui bahwa 3 subjek memiliki perilaku kepatuhan sangat rendah, 47 subjek mempunyai perilaku kepatuhan yang rendah, 49 subjek memiliki perilaku kepatuhan yang sedang, 33 subjek memiliki kepatuhan yang tinggi dan 20 subjek memiliki perilaku kepatuhan yang sangat tinggi. Berdasarkan jumlah dan persentase tinggi, maka disimpulkan bahwa kontrol diri siswa SMK X termasuk ke dalam kategori sedang ke tinggi. Sedangkan, kepatuhan pada siswa SMK X juga termasuk ke dalam kategori sedang ke tinggi.

Siswa yang mempunyai kontrol diri tinggi mampu dalam mengontrol perilakunya, mampu dalam mengontrol kognitif dan mampu dalam membuat keputusan. Dalam hal ini dapat meningkatkan kepatuhan pada siswa. Pada hasil diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa besar pengaruh dari Kontrol Diri terhadap Kepatuhan bahwa sumbangan efektifnya tergolong sedang dengan skor yang diperoleh yaitu 0,374. Lainnya dijelaskan oleh [16] yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Kontrol Diri dengan perilaku Kepatuhan dengan arti lain, bahwa semakin tinggi Kontrol Diri siswa, maka semakin besar Kebutuhannya. Sebaliknya, semakin lemah Kontrol Diri siswa, maka semakin lemah pula Kepatuhan.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisa data, menunjukkan adanya hubungan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan siswa SMK X, yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan positif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perolehan data koefisien korelasi = 0,374 dengan signifikansi $0,000 \leq 0,13$ artinya dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan siswa SMK, sehingga hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Sumbangan efektif Kontrol Diri dengan Kepatuhan siswa SMK X tergolong sedang sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini penulis mendapatkan begitu banyak bimbingan dan dukungan yang tentunya sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Oleh karena itu padak kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya pada: Dr. Hidayatullah., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dr. Akhtim Wahyuni M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing, Dra. Dwi Nastiti, M.Psi. dan Widyastuti, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji. Eko Hardi Ansyah M.Psi., Psikolog selaku Dosen Wali, dan Subjek dalam penelitian ini yaitu Siswa SMK X Pandaan.

REFERENSI

- [1] G. F. Rahman, "Pendidikan nilai kepedulian sosial pada siswa kelas tinggi di sekolah dasar negeri Muarareja 2 kota Tegal tahun ajaran 2013/2014," *Skripsi*, p. 158, 2014.
- [2] A. Mahfuddin, "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Atas (SMA)," *Allemania*, vol. 2, no. 2, pp. 152–158, 2013.
- [3] A. Sobur, *Psikologi umum*, 1st ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- [4] N. R. Dini, D. K. Pranadji, and T. Herawati, "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja," *Jurnal Ilmu Keluaragan dan Konsumen*, vol. 4, no. 2, pp. 148–155, 2011.
- [5] Hartono, "Kepatuhan dan kemandirian santri (analisis psikologi)," *J. Study Islam. dan Budaya*, vol. 4, no. 1, 2006.
- [6] M. Aminudin, "4 Siswa dikeluarkan, wali murid dan DPRD datangi SMPN 13 Malang," *detiknews.com*, 2019. [Online]. Available: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4419290/4-siswa-dikeluarkan-wali-murid-dan-dprd-datangi-smpn-13-malang>.
- [7] A. D. Rahmawati, "Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern," *Progr. Magister Psikol. Sekol. Pascasarj. UMS*, p. 23, 2015.
- [8] S. Kusumadewi, T. Hardjajani, and A. N. Priyatama, "Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo," *J. Ilm. Psikol. Candrajiwa*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2012.
- [9] M. N. Ghufon and R. Risnawati, *Teori-teori psikologi*, 1st ed. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- [10] M. N. G. & R. Risnawita, *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- [11] A. Ramdani, "Hubungan antara kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dengan perilaku merokok siswa SMK Negeri 3 Tanah Grogot," *Psikoborneo*, vol. 4, no. 3, pp. 574–582, 2016.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [13] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- [14] M. A. Goss-Sampson, "Statistical Analysis in JASP A Students Guide v0.11 Bahasa Indonesia," vol. 1999, no. December, pp. 1–6, 2019.

- [15] Ruly Indah Sitompul, "HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KEPATUHAN MENGIKUTI TATA TERTIB PADA SISWA DI SMP KARTIKA III-1 SEMARANG," *kontrol diri kepatuhan*, pp. 1–7, 2018.
- [16] F. dan J. W. Fauziah, *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UII Pers, 2005.

Artikel

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | acopen.umsida.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repository.unika.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | 123dok.com Internet Source | 2% |
| 4 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | mg-venny.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 7 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | etheses.iainkediri.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | journal.unibos.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 10 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | Noor Winda Novariana, Sonny Andrianto. "ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY DAN INTENSI KEWIRAUSAHAAN: PERAN MEDIASI PERILAKU INOVATIF PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA", MOTIVA JURNAL PSIKOLOGI, 2020 Publication | 1 % |
| 12 | core.ac.uk Internet Source | 1 % |
| 13 | download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | 1 % |
| 14 | jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source | 1 % |
| 15 | repository.untag-sby.ac.id Internet Source | 1 % |
| 16 | www.coursehero.com Internet Source | 1 % |
| 17 | "The importance of the native language education and learning", Information Computer and Application Engineering, 2015. Publication | 1 % |
| 18 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | 1 % |

19

e-journals.unmul.ac.id

Internet Source

1 %

20

fst.umsida.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On